



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 16230-16238

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM

Eva Lusiana, Ludgardis Kidi Wahang, Julaila, Ampon Muhammad Rayyan A, Keyrend Rizhard Deviano, Deti Kutsiya Dewi

Universitas Bina Sarana Informatika

63240615@bsi.ac.id, 63240443@bsi.ac.id, 63240814@bsi.ac.id, 63240047@bsi.ac.id, 63241445@bsi.ac.id,
deti.duw@bsi.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena kontribusinya yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menunjukkan bahwa UMKM mendominasi struktur usaha di Indonesia, namun sebagian besar masih menghadapi keterbatasan dalam aspek pengelolaan internal, khususnya pengelolaan keuangan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Kondisi ini menyebabkan banyak UMKM sulit berkembang secara berkelanjutan meskipun memiliki potensi pasar yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics melalui uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman akuntansi melalui pendidikan maupun pelatihan agar kualitas laporan keuangan UMKM dapat terus ditingkatkan.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM.

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena kontribusinya yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menunjukkan bahwa UMKM mendominasi struktur usaha di Indonesia, namun sebagian besar masih menghadapi keterbatasan dalam aspek pengelolaan internal, khususnya pengelolaan keuangan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Kondisi ini menyebabkan banyak UMKM sulit berkembang secara berkelanjutan meskipun memiliki potensi pasar yang besar (Zahara et al., 2026).

Menurut (P. Umkm & Samarinda, 2026) rendahnya pengelolaan keuangan menyebabkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan UMKM menjadi kurang baik. Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Sedangkan menurut (P. Umkm et al., 2026) pembukuan digital dapat membantu UMKM dalam mencatat dan memantau kondisi keuangan usahanya secara lebih mudah. Meskipun demikian, pelaku UMKM tetap perlu memiliki pemahaman yang memadai mengenai pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Penguasaan akuntansi memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar untuk mengarahkan praktik pencatatan transaksi finansial dengan benar dan teratur di masa yang akan datang. (Fitriani et al., 2023)

Namun, rendahnya literasi keuangan digital dan keterbatasan pemahaman terhadap penggunaan aplikasi pencatatan keuangan menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan program pelatihan dan pendampingan yang fokus pada peningkatan literasi keuangan digital agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif (Febriana et al., 2026).

Sedangkan menurut (P. P. Akuntansi et al., 2024) Permasalahan UMKM yang masih sering terjadi yaitu mengenai laporan keuangan, laporan keuangan yang baik harus mudah dipahami, bisa diandalkan, relevan, dan dapat dibandingkan, dan menyajikan informasi historis sebagai bentuk akuntabilitas dan pengelolaan keuangan untuk membantu pemilik usaha membuat keputusan. Kurangnya pemahaman akuntansi masih menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM. Pemahaman akuntansi dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal, termasuk melalui pelatihan khusus (M. Umkm, 2024).

Perekonomian menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi oleh negara berkembang. Untuk meningkatkan perekonomian pemerintah membentuk badan usaha atau memberikan ruang gerak yang baik kepada masyarakat kepada para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Badan usaha yang dapat didefinisikan sebagai kesatuan ekonomi dan yuridis dari pengguna faktor-faktor produksi untuk mencari keuntungan atau memberi pelayanan yang berupa jasa kepada masyarakat (Pemahaman & Berbasis, 2021).

Laporan keuangan memiliki peran penting bagi UMKM karena dapat digunakan untuk mengetahui kondisi usaha, mengontrol biaya, serta merencanakan perkembangan usaha di masa mendatang (Pratama et al., 2025). Sedangkan Menurut (Aullah et al., 2022) Laporan Keuangan UMKM merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan lama usaha mempengaruhi akurasi laporan keuangan UMKM.

UMKM memiliki peran penting dan kontribusi bagi perekonomian Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk mengentaskan dari kemiskinan dan sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil. Namun, sayangnya banyak UMKM yang tidak memiliki sistem akuntansi yang baik. Usaha akan menjadi sulit berkembang jika hanya terpacu pada penjualan tanpa melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Kasus et al., 2021).

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang baik dapat memudahkan pemilik usaha untuk memperoleh tambahan modal dari investor. Laporan keuangan yang baik harus ditulis oleh pelaku usaha dengan pengetahuan dan pemahaman akuntansi yang memadai (Islam et al., 2022). Sedangkan menurut (Sak-emkm et al., 2022) Persoalan yang banyak terjadi adalah para pelaku UMKM ini kurang memperhatikan bahkan sering terabaikan terkait dengan pembukuan dan pencatatan karena terlalu fokus pada kegiatan operasional usahanya. Pada kenyataannya untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu usaha perlu dilakukannya pembukuan dan pencatatan, bahkan perlu untuk menyajikan laporan keuangan.

2. Tinjauan Pustaka

1. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami transaksi akuntansi, menyusun laporan keuangan sesuai standar, serta mencatat dan mendokumentasikan bukti transaksi dengan baik (Saragih & Harahap, 2023).

Pemahaman tentang akuntansi berkontribusi pada pembuatan struktur data dan kode akun yang sesuai dalam bidang Akuntansi. Ini sangat penting agar informasi dapat dikumpulkan dan diolah dengan cara yang teratur sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan Pemahaman akuntansi dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman kerja, maupun pelatihan. Dalam era digital, pemahaman akuntansi menjadi semakin penting agar pelaku usaha mampu mengikuti perkembangan teknologi di bidang keuangan. (Aliefia et al., 2024)

2. Kualitas Laporan Keuangan Terhadap UMKM

Laporan keuangan yang baik membantu UMKM untuk mengajukan tambahan dana untuk pengembangan usaha kepada lembaga keuangan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar usaha UMKM berjalan efektif dan efisien (Bokol & Perdana, 2020). Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban

UMKM dan berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM (Amalia, 2023).

Menurut S{Formatting Citation}Laporan keuangan adalah hasil yang diperoleh melalui input sampai dengan menghasilkan output berguna untuk alat berkomunikasi data keuangan dan untuk mengetahui kegiatan ataupun aktivitas di tempat usaha atau perusahaan yang berguna bagi para pemangku kepentingan. Untuk membuat laporan yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka para pelaku UMKM harus menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Sehingga laporan keuangan berfungsi sebagai informasi yang dapat menghubungkan antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu informasi yang berkaitan dengan kinerja dan kondisi perusahaan. Laporan keuangan memberikan ringkasan data transaksi atau informasi yang membantu pengambilan keputusan. Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan untuk membuat penilaian ekonomi dan kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan (Maya Safitri et al., 2023).

3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana. Standar ini ditujukan bagi entitas yang memenuhi karakteristik UMKM sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang disusun secara konsisten dan lengkap (Syariah et al., 2021).

Pada saat ini ada pelaku UMKM yang menganggap bahwa dalam proses pembuatan dan pengerjaan laporan keuangan hanya merepotkan saja, menyita banyak waktu, menambah kerumitan pengerjaan dan biaya. Beberapa pelaku usaha sudah ada yang membuat laporan keuangan dalam bentuk sederhana berdasarkan pemahamannya saja (Santiago & Estiningrum, 2021)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman akuntansi (X1) terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pelaku UMKM yang telah menjalankan usaha minimal satu tahun dan telah melakukan pencatatan keuangan.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin. Data kemudian dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics melalui uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2).

4. Hasil dan Diskusi

Uji validitas

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Variabel_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,281	,153	,303	,089	,573**
	Sig. (2-tailed)		,132	,419	,104	,640	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,281	1	,282	,237	,327	,626**
	Sig. (2-tailed)	,132		,132	,207	,078	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,153	,282	1	,179	,253	,554**
	Sig. (2-tailed)	,419	,132		,344	,178	,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,303	,237	,179	1	,529**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,104	,207	,344		,003	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,089	,327	,253	,529**	1	,709**
	Sig. (2-tailed)	,640	,078	,178	,003		<,001
	N	30	30	30	30	30	30
Variabel_X1	Pearson Correlation	,573**	,626**	,554**	,735**	,709**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Variabel_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,622**	,402*	,352	,239	,754**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,028	,057	,203	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,622**	1	,291	,412*	,090	,729**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,118	,024	,636	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,402*	,291	1	,462*	,229	,672**
	Sig. (2-tailed)	,028	,118		,010	,224	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,352	,412*	,462*	1	,383*	,762**
	Sig. (2-tailed)	,057	,024	,010		,037	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,239	,090	,229	,383*	1	,537**
	Sig. (2-tailed)	,203	,636	,224	,037		,002
	N	30	30	30	30	30	30
Variabel_Y	Pearson Correlation	,754**	,729**	,672**	,762**	,537**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	,002	
	N	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa pernyataan variabel X1.1 – X1.5 dan variabel Y1 – Y4 nilai signifikansinya (Sig) sebesar 0.001 sedangkan Y5 sebesar 0.002, dimana kedua nilai tersebut < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Variabel X1 (Tingkat Pemahaman Akuntansi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,641	5

Variabel Y (Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan)

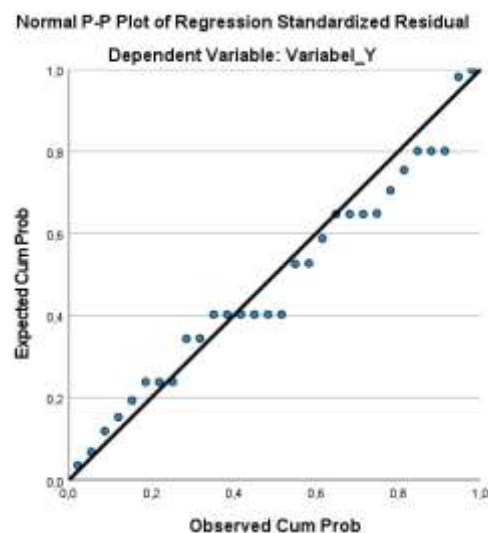
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,727	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 5 item pernyataan (N=5), diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X1 sebesar 0.641 dan variabel Y sebesar 0.727 dimana nilai tersebut > 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Artinya, kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Metode Grafik



Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* pada Variabel Y, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal serta arah penyebarannya mengikuti garis diagonal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa nilai residu dalam model regresi ini memenuhi asumsi klasik dan nilai residualnya berdistribusi normal.

Metode Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Standardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,98260737	
Most Extreme Differences	Absolute	,132	
	Positive	,132	
	Negative	-,075	
Test Statistic			,132
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,193
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,196	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,186
		Upper Bound	,206

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.193 > 0.05$ dengan jumlah data sebanyak 30. Dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

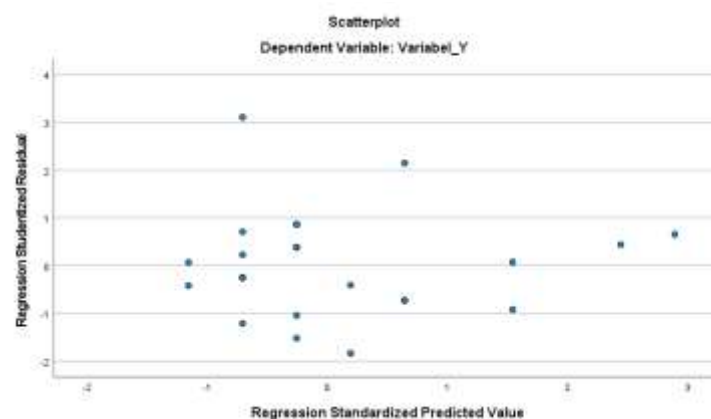
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Variabel_X1	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel *Coefficients*, diketahui nilai *Tolerance* untuk Variabel_X1 sebesar $1.000 > 0.10$ dan nilai *VIF* sebesar $1.000 < 10.00$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi ini, sehingga model regresi dinyatakan valid dan reliabel untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Metode Scatterplot



DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11516>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur atau jelas. Selain itu, titik-titik data menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Metode Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,330	2,231		,596	,556
	Variabel_X1	,011	,119	,017	,092	,927

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk Variabel_X1 sebesar $0.927 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Regresi Linier Sederhana

Uji Parsial (Uji T)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,331	,308	2,137

a. Predictors: (Constant), Variabel_X1

b. Dependent Variable: Variabel_Y

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0.576 yang menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dan dependen. Selain itu, didapatkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.331. Hal ini mengandung arti bahwa Variabel_X1 memiliki pengaruh sebesar 33,1% terhadap Variabel_Y, sedangkan sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,437	1	63,437	13,885	<,001 ^b
	Residual	127,929	28	4,569		
	Total	191,367	29			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X1

Berdasarkan hasil uji F pada tabel *ANOVA*, diketahui nilai F-hitung sebesar 13.885 dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel_X1 berpengaruh signifikan terhadap Variabel_Y.

Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat dan layak untuk memprediksi Variabel_Y.

Uji Koefisien Determinasi

Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7,216	3,337		2,162	,039			
	Variabel_X1	,665	,179	,576	3,726	<,001	,576	,576	,576

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai t-hitung untuk Variabel_X1 sebesar 3.726 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel_X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel_Y. Selanjutnya, berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel *Model Summary*, ditemukan nilai *R Square* sebesar 0.331. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Variabel_X1 dalam menjelaskan Variabel_Y adalah sebesar 33,1%, sedangkan 66,9% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar pemodelan ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin baik pula laporan keuangan yang dapat disusun. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memberikan kontribusi sebesar 33,1% terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akuntansi, baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun pendampingan. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik, penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih tepat sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

Referensi

1. Akuntansi, P. P., Akuntansi, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Buana, U., & Karawang, P. (2024). *Economic Reviews Journal*. 3, 1157–1171. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.273>
2. Akuntansi, P., Penyusunan, T., Keuangan, L., & Emkm, B. S. A. K. (2021). 1, 2 }. 877–888.
3. Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM. 3(3), 712–725.
4. Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. 2(02), 32–42.
5. Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan data yang bersumber dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI ditahun 2021, UMKM merupakan pilah penting dalam menegakka. 3(2), 220–231.
6. Febriana, F., Arifin, M., & Sulistiana, I. (2026). Penerapan Digitalisasi Keuangan Untuk Optimalisasi Bisnis Umkm Di Desa Sasahan. 4(3), 19289–19294.
7. Islam, B., Syariah, A., Sulthan, U. I. N., Saifuddin, T., & Putriana, M. (2022). LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA UMKM DI DESA SUNGAI JAMBAT KECAMATAN SADU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR). 1(4), 30–42.
8. Kasus, S., Umkm, P., Kecamatan, D., & Bantul, J. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi. 9(1).
9. Mas, N., Safitri, M., & Fadhil, F. A. (2023). Sustainable Jurnal Akuntansi Sustainable Jurnal Akuntansi. 3(2), 247–261.
10. Pemahaman, D. A. N., & Berbasis, A. (2021). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, dan pemahaman akuntansi berbasis sak- etap terhadap kualitas laporan keuangan (. 3(2), 16–28.
11. Pratama, E., Kusumawardani, A., & Herlina, L. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner di Kota Bandung). 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i1.1708>
12. Ruripratiti, A. C., & Yuliati, A. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM. *Journal of Economics and Accounting*, 6(1), 127–136. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i1.2505>
13. Sak-emkm, A. P., Pajak, P., Pendidikan, T., Akuntansi, P., Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). PADA UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro). 11, 1–12.
14. Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. 9(1), 199–205.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11516>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

15. Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi dan. 7, 2518–2527.
16. Syariah, J. A., Fatkhayah, F. N., Junusi, R. El, Zakiy, F. S., Islam, U., Walisongo, N., & Fatkhayah, F. N. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. 4, 1–18. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8463>
17. Umkm, M. (2024). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. 13(4), 1110–1114.
18. Umkm, P., Kecamatan, D. I., & Kota, R. (2026). 3 1,2,3. 12(X).
19. Umkm, P., & Samarinda, D. I. (2026). Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda. 04(01), 1–11.
20. Zahara, D., Khairani, Z. Z., Zeinatha, Z., Simangunsong, O., Afriana, P., Ningsih, Y., Widara, L. K., Safitri, T., Lubis, R. H., Al-washliyah, U. M. N., Sederhana, P. K., Internal, A., Pelaku, P., Internal, P., Keuangan, L., Akuntansi, L., & Pencatatan, D. (2026). Jurnal Transformasi Ekonomi dan Inovasi Keuangan Jurnal Transformasi Ekonomi dan Inovasi Keuangan. 10(1), 81–90.